Al-Ilm Vol.6 No.2, Nov 2024 p-ISSN 2685-175XI
Jurnal Pendidikan dan Hukum e-ISSN 2797-3204

Efektivitas Model *Project Based Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa STIS Harsyi Lombok Tengah

Muhammad Salim
Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Haji Abdul Rasyid Lombok Tengah
e-mail: liemzmuhammad@gmail.com

Ahmad Sabeni
Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Haji Abdul Rasyid Lombok Tengah
Emai:ahmadsabeni2133@gmail.com

ABSTRAK

Sistem pendidikan Indonesia menghadapi tantangan baru akibat pandemi Covid-19, yang mendorong transisi penuh ke metode pembelajaran daring di seluruh lembaga pendidikan. Gangguan proses pembelajaran menyebabkan berbagai perubahan pada diri mahasisawa yang pada akhirnya memengaruhi motivasi belajar mereka, seperti yang terjadi di perguruan tinggi. Dengan menerapkan strategi Project Based Learning dengan kolaborasi dosen, mahasisawa, dan dukungan orang tua, diharapkan motivasi belajar mahasisawa akan kembali meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis projek berdampak signifikan terhadap motivasi belajar mahasisawa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 mahasisawa yang terdapat dalam satu ruang belajar. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan pre-Experinental Designs menggunakan rancangan One Shot Case Study Design. Pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa setelah menerima perlakuan, motivasi belajar mahasisawa meningkat, mencapai skor rata-rata 3,02 dibandingkan dengan rata-rata pra-perlakuan sebesar 1,74. Hipotesis diuji menggunakan uji-t, menghasilkan t hitung sebesar 8,891 dan nilai t tabel sebesar 1,997 pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek menciptakan perbedaan yang nyata terhadap motivasi belajar mahasisawa di Sekolah Tinggi Agama Islam Haji Abdul Rasyid Lombok Tengah.

Kata Kunci : Project Based Lerning, Motivasi belajar

ABSTRACK

The Indonesian education system is facing new challenges due to the Covid-19 pandemic, which has prompted a full transition to online learning methods across educational institutions. Disruptions to the learning process have caused various changes in students which ultimately affect their learning motivation, as is the case in higher education. By implementing the Project Based Learning strategy with collaboration between lecturers, students, and parental support, it is hoped that students' learning motivation will increase again. This study aims to show that project-based learning has a significant impact on students' learning motivation. The sample used in this study was 30 students in one study room. This study used experimental research with pre-Experiential Designs using the One Shot Case Study Design. Data collection using questionnaires and documentation. The research findings revealed that after receiving treatment, students' learning motivation increased, reaching an average score of 3.02 compared to the pre-treatment average of 1.74. The hypothesis was tested using a t-test, resulting in a t count of 8.891 and a t table value of 1.997 at a significance level of 5%. Thus indicating that project-based learning creates a real difference in students' learning motivation at the Haji Abdul Rasyid Islamic College, Central Lombok.

Keywords: *Project Based Learning, Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana, bukan suatu aktivitas yang diselenggarakan secara rutin tanpa memiliki tujuan dan perencanaan yang matang. Pendidikan khususnya di sekolah memiliki peranan yang penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pelaksanaannya tidak dapat dianggap sebagai hal yang mudah. Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia maupun pencapaian pembangunan suatu bangsa. Kemudian, pencapaian pembangunan suatu bangsa tidak akan lepas dari sumber daya manusianya. pendidikan dianggap sebagai kebutuhan yang paling esensial sepanjang hidup manusia, tidak hanya untuk memperoleh pengetahuan tetapi untuk membentuk kepribadian seseorang (Sembiring, 2023).

Dalam proses pendidikan membutuhkan suatu model dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan pola berfikir mahasisawa. Model atau pendekatan pembelajaran yang tepat dapat memberikan motivasi belajar yang tinggi, dimana sangat berpengaruh pada pembentukan jiwa anak dan motivasi belajar yang membangkitkan dan memberi arah pada dorongan yang menyebabkan individu melakukan aktivitas belajar.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar mahasisawa maka perlu dengan menggunakan model dan metode yang tepat dalam proses pembelajaran (Robiyanto, 2021). Model pembelajaran yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan tujuan dan materi, sehingga dapat melibatkan mahasisawa yang aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran harus dapat meningkatkan motivasi belajar mahasisawa. Dengan menyeimbangkan karakteristik generasi Z saat ini diperlukan salah satu model yang dapat memberikan peningkatan motivasi dalam proses pembelajaran (Salim, 2023). Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning).*

Amelia, (2021). Model pembelajaran *Project Based Learning* mengajarkan mahasisawa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah, mengembangkan keterampilan sosial, dan meningkatkan kreativitas. Pembelajaran melalui model *Project Based Learning* juga memberikan peluang bagi mahasisawa untuk mengelola kegiatan atau aktivitas penyelesaian tugas, sehingga melatih kemandirian, dan dapat memberikan pemahaman konsep atau pengetahuan secara lebih mendalam kepada mahasisawa (Faslia, 2023).

Penerapan model *project based learning* dalam situasi pembelajaran dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar mahasisawa. Metode ini dapat memberikan pengalaman belajar mahasisawa lebih menarik dan menyenangkan sehingga motivasi belajar mereka meningkat. Keterlibatan secara langsung dalam dalam tugas proyek yang relevan dengan kehidupan mereka juga dapat membantu mahasisawa memahami konsep dan prinsip yang diajarkan dalam pelajaran (Zuriati, 2020).

Menurut Kauchak dan Eggen dalam Sukma (2019: 39) menjelaskan bahwa motivasi belajar dapat dilihat dari sejauh mana mahasisawa mempunyai perhatian terhadap suatu

pelajaran, mengajukan banyak pertanyaan dan keinginan untuk belajar. Motivasi mahasisawa secara alami ada hubungannya dengan keinginan mahasisawa untuk berpartisipasi dalam proses belajar, juga berkaitan dengan alasan atau tujuan yang mendasari keterlibatan mereka atau non keterlibatan dalam kegiatan akademik. Tujuannya adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh suatu perbuatan yang apabila tercapai akan memuaskan individu. Adanya tujuan yang jelas dan disadari akan mempengaruhi kebutuhan dan ini akan mendorong timbulnya motivasi.

Model pembelajaran *project based learning* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasisawa karena model ini mendorong mahasisawa aktif untuk memecahkan masalah, sehingga dapat mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari penelitian sebelumnya yakni Elisabet, Relmasira, dan Hardini (2019) dengan judul "Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)" menjelaskan bahwa hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasisawa. Eriza, (2023) dengan judul Efektivitas *Project Based Learning* (PJBL)sebagai bentuk implementasi kurikulum dalam pembelajaran matematika. Hasi penelitiannya bahwa dengan menerapkan model (PJBL) sangat efektif bagi pertumbuhan minat belajar matematika mahasisawa. Penelitian yang lain yakni Safitri, (2024) dengan judul efektivitas model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar menjelaskan bahwa dengan menerapkan model *Project Based Learning* cukup efektid diterapkan di sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan penelitian ini ingin membuktikan keefektifan model *Project Based Learning* terhadap motivasi belajar mahamahasisawa di sekolah tinggi ilmu syariah haji abdul rasyid lombok tengah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti melakukan eksperimen tentang efektivitas model project based learning terhadap motivasi belajar mahamahasisawa sekolah tinggi ilmu syariah haji abdul rasyid lombok tengah.

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah tinggi ilmu syariah haji abdul rasyid lombok tengah. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahamahasisawa sekolah tinggi ilmu swyariah haji abdul rasyid lombok tengah. populasi yang dugunakan adalah yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi yang digunakan adalah mahamahasisawa semester I yang berjumlah 30 mahsaiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 30 mahamahasisawa yang terdiri dari semester I dari Jurusan Hukum Keluarga Islam Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Haji Abdul Rasyid Lombok Tengah. pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling. Total samling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dalah 30 mahamahasisawa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskripsi

data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

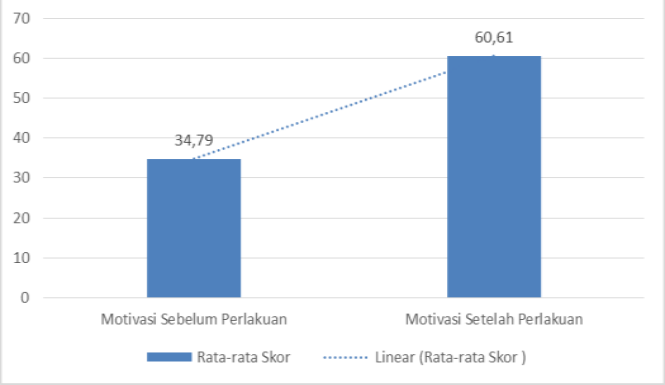
Berdasarkan deskripsi hasil pengolahan dan perhitungan skor pada angket motivasi belajar mahasisawa sebelum perlakuan dan setelah perlakuan.

Pada motivasi belajar Mahasiwa di Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Haji Abdul Rasyid Lombok tengah dapat diukur melalui 6 indikator yang terdiri atas adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif (Hamzah B. Uno dalam Erma Dewi Mayasari, 2020: 123).

Keenam indikator tersebut diukur dengan cara menyebarkan kuesioner kepada seluruh mahamahasisawa sebanyak 30 orang. Adapun rata- rata skor angket motivasi belajar sebelum perlakuan yang diperoleh dari distribusi frekuensi data dengan jumlah rata-rata skor 1,74 jika dikonsultasikan pada rentang kategori skor, maka 1,74 berada di rentang 1,00 – 1,75 tergolong pada kategori kurang. Selanjutnya rata-rata total skor data variabel motivasi belajar mahamahasisawa setelah perlakuan sebesar 3,03 jika dikonsultasikan pada tabel rentang nilai dan kriteria rata-rata skor berada pada rentang 2,51 – 3,25 tergolong pada kategori baik.

Dengan demikian maka secara umum dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasisawa di SDN 4 Palimanan Timur tergolong baik.

Berdasarkan hasil uji N- Gain pada variable motivasi belajar mahasisawa dapat dilihat bahwa perkembangan motivasi belajar mahasisawa berdasarkan data sebaran angket motivasi sebelum perlakuan dan motivasi setelah perlakuan diperoleh nilai rata-rata N-gain sebesar 0,85 tergolong pada kategori gain tinggi. Perkembangan motivasi belajar mahasisawa setelah perlakuan meningkat lebih baik dibanding motivasi belajar mahasisawa sebelum perlakuan.



Berdasarkan data pada diagram di atas, terdapat selisih rata-rata motivasi belajar mahasisawa sebelum dan setelah perlakuan 60,61-34,79 = 25,82. Selanjutnya berdasarkan selisih tersebut dapat ditentukan besarnya presentase peningkatan yaitu sebesar (25,82 : 60,61) x 100 = 42,60 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan

motivasi belajar mahasisawa setelah perlakuan sebesar 42,60 % lebih meningkat dari pada motivasi belajar mahasisawa sebelum perlakuan.

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel di atas, menggambarkan bahwa data motivasi belajar mahasisawa sebelum dan setelah perlakuan diperoleh t_{hitung} sebesar 8,891. Nilai t_{tabel} pada derajat kepercayaan 5% dengan dk = α : 2 = 0,05 :2 = 0,025 dan df = 65 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,997. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} (8,891) > t_{tabel} (1,997), sehingga dapat diinterpretasikan bahwa ada perbedaan pada motivasi belajar mahasisawa sebelum diberikan perlakuan dengan motivasi belajar mahasisawa setelah diberikan perlakuan atau dengan kata lain kedua data memiliki karakteristik yang berbeda meskipun berasal dari subyek yang sama. Disamping itu dari rata-rata total skor sebelum dan setelah perlakuan juga dapat diketahui adanya peningkatan yang dapat dilihat pada selisih kedua data motivasi belajar mahasisawa sebelum perlakuan dan setelah perlakuan yaitu bahwa terdapat selisih rata-rata motivasi belajar mahasisawa sebelum dan setelah perlakuan 60,61-34,79 = 25,82. Selanjutnya berdasarkan selisih tersebut dapat ditentukan besarnya presentase peningkatan yaitu sebesar (25,82 : 60,61) x 100 = 42,60 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar mahasisawa setelah perlakuan sebesar 42,60 % lebih meningkat dari pada motivasi belajar mahasisawa sebelum perlakuan.

Untuk mengetahui efektivitas signifikansi dapat dilihat dari data yang sudah disajikan pada uji t ang diperoleh data bahwa t hitung > t tabel yaitu t_{hitung} (8,891) > t_{tabel} (1,997) dan berada pada daerah penolakan H_o dan daerah penerimaan H_a atau dengan kata lain H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat perbedaan hasil data motivasi belajar mahasisawa sebelum dan setelah perlakuan secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 30 orang responden mengenai efektivitias model *project based learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa di sekolah tinggi ilmu syariah haji abdul rasyid lombok tengah dapat disimpulkan:

1. Motivasi belajar mahasisawa sebelum perlakuan menggunakan model *project based learnin* menunjukkan bahwa rata-rata skor yang diperoleh dari distribusi frekuensi data sebesar 1,74 jika dikonsultasikan pada tabel rentang nilai dan kriteria rata- rata skor berada pada rentang 1,00 – 1,75 tergolong pada kategori kurang.
2. Motivasi belajar mahasisawa sebelum perlakuan menggunakan model *project based learnin* menunjukkan bahwa rata-rata skor yang diperoleh dari distribusi frekuensi data sebesar 3,03 jika dikonsultasikan pada tabel rentang nilai dan kriteria rata- rata skor berada pada rentang 2,51 – 3,25 tergolong pada kategori baik.
3. Terdapat efektivitas model *project based learnin* terhadap motivasi belajar mahasisawa hal ini ditunjukkan nilai pada taraf signifikan 5% seperti yang sudah disajikan pada tabel (uji t) diperoleh data bahwa t hitung > t tabel yaitu thitung (8,891) > ttabel (1,997) dan berada pada daerah penolakan Ho dan daerah penerimaan H_a atau dengan kata lain H_a diterima dan Ho ditolak yang berarti terdapat perbedaan hasil data motivasi belajar

mahasisawa sebelum dan setelah perlakuan secara signifikan. Hasil pengujian hipotesis antar data motivasi belajar sebelum dan setelah perlakuan menunjukkan terdapat perbedaan dan peningkatan motivasi belajar mahasisawa setelah perlakuan lebih baik dari pada sebelum perlakuan. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa *collaborative learning* dalam penelitian ini memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar mahasisawa sebesar 42,60 %.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, N., & Aisya, N. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) dan Penerapannya pada Anak Usia Dini di TK IT Al-Farabi. *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, *1*(2), 181-199.

Elisabet, E., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2019). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Journal of Education Action Research*, *3*(3), 285-291.

Eriza. D. F. (2023) Efektifitas Project Based Learning (PJBL) Sebagai Bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Matematika.

Faslia, F., Aswat, H., & Aminu, N. (2023). Pelibatan Model Projek Based Learning pada Pembelajaran Ilmi Pengetahuan Sosial (IPS) Menuju Pelajar Pancasila pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *7*(6), 3895-3904.

Mayasari, D.E. (2020). *Penerapan Metode CollaborativeLearningBerbant uan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Jepang*. Jurnal Paramasastra. Volume 7. Nomor 2

Robiyanto, A. (2021). Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar siswa. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *2*(1), 114-121.

Safitri. D. (2024). Efektivitas Modrl Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kalimat Persuasif Kelas 4.

Sukma. (2019). *Hubungan Antara Motivasi Belajardan CooperativeLearning Terhadap Prestasi Belajar di SD MuhammadiyahSokonandi Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan. Volume 3. Issue

Sembiring, N. (2023). Pendidikan Seumur Hidup dalam Perspektif Pendidikan Islam. *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*.

Salim, M. (2023). Inovasi Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid – 19. Jurnal Ilmiah Profesi Guruan, 2620-8326

Zuriati, E., & Astimar, N. (2020). Peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model problem based learning di kelas IV SD (studi literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *4*(3), 1171-1182.